

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2006). *Pokoknya Sunda: Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Kiblat.
- Angkat, C. A. B., Lubis, M. Z. H., & Ginting, L. D. C. U. (2024). Warisan Budaya Karo yang Terancam: Upaya Pelestarian dan Pengembangan Tradisi Topeng Tembut-Tembut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(8), 2281–2290.
- Anriani, T., & Nasution, K. (2024). Adaptasi Mahasiswa Perantau di Kota Yogyakarta: Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Huma: Jurnal Sosiologi*, 3(2), 168–177. <https://doi.org/10.20527/h-js.v3i2.226>
- Ansaar. (2019). Sistem Pengetahuan Pelayaran dan Penangkapan Ikan pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Rangas, Kabupaten Majene. *Walasuji*, 10(2), 139-154.
- Arfan, A., & Athroz Arfan, I. (2021). A strategy for strengthening public perception toward banking. Banks [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(2\).2021.16](https://doi.org/10.21511/bbs.16(2).2021.16)
- Arta, K. S. (2021). Integrasi Sosial Antar Agama dalam Subak, Studi Kasus Subak Pancoran Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Klaten: Lakeisha.
- Asih, S. A., & Kurniawan, B. (2024). Upaya Pelestarian Tradisi Gredoan Melalui Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Nilai Kebudayaan (Studi Kasus di Desa Macan Putih Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(10), 1-19.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (2018). Tafsir Sosial atas Kenyataan Risaiah tentang Sosiologi Pengetahuan. Jakarta: LP3ES.
- Bourdieu, P. (1986). *The Forms of Capital*. Dalam J. Richardson. Handbook of Theory and Reserch for the Sociology of Education (Halaman 241-258). London: Greenwood Press.
- Buton, L. H., Susiati, S., & Taufik, T. (2021). Konstruksi Sosial Masyarakat Namlea atas Pola Hidup Bertoleransi Antara Umat Beragama. *Sang Pencerah*, 7(4), 618–629. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i4.1554>
- Dala, I. M., Maemunah, & Saddam. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Adat Tutubhada Sebagai Desa Wisata. *In Seminar Nasional Paedagoria*, 1, 112–125.
- Ernayanti. (1999). *Keberadaan Paguyuban-Paguyuban Etnis di Daerah Perantauan Dalam Menunjang Persatuan dan Kesatuan*. Jakarta: CV Bima Sakti Ray.
- Field, J. (2010). *Modal Sosial*. Terjemahan Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana.
- Geertz, C. (1992). *Kebudayaan dan Agama (Edisi Terjemahan)*. Yogyakarta: Kanisius.

- Gray, R. H., Owen, D.L., dan Maunders, K. T. (1987). *Corporate Social Reporting: Accounting and Accountability*. Hemel Hempstead: Prentice Hall.
- Habibuddin, Hanapi, & Burhanuddin. (2023). Pelestarian Lingkungan Pesisir Melalui Ritual Nyalamaq Dilauq di Desa Tanjung Luar Keruak Lombok Timur. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 7(1), 130-141.
- Hidayati. (2016). "Konsep Pendidikan Islam Berwawasan Multikulturalisme Perspektif H.A.R. TILAAR." *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.15642/jpai.2016.4.1.42-64>
- Hobsbawm, E., & Ranger, T. (1983). *The invention of tradition*. Cambridge University Press.
- Juliana, I., Safitri, N. L., & Fadillah, W. (2023). Pemaknaan Tradisi Petik Laut Bagi Masyarakat Pesisir. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 218–232.
- Junaidi, A. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Lokal Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa*. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 4(1).
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2010). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kamuri, J. P. 2021. Pandang Dunia: Penentu Kekuatan dan Perubahan Tradisi Masyarakat Tradisional. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* 11, no. 1 (April). 10.17510/paradigma.v11i1.415.
- Kusnadi, A., & Assa'diyah, F. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural Berbasis Nilai-nilai Pendidikan Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nasional Plus Tunas Global Kota Depok. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Lapian, A. B. (2009). *Orang Laut Bajak Laut Raja Laut*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Malinowski, B. (1944). *A Scientific Theory of Culture and Others Essays*. Chapel Hill: University of North Carolina Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin.
- Muti'ah, A. (2009). *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Naim, N., & Ilyya, A. S. (2021). *Pendidikan Multikultural Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi sosial dalam realitas sosial. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 7(2), 1–4.
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.7.2.2011.85>
- Nicodemus, J. C., Matheosz, J. N., & Matheosz, J. E. T. (2023). Tradisi Ritual Adat Tulude di Kelurahan Wangurer Barat Kecamatan Madidir Kota Bitung. *Jurnal Holistik*, 16(2), 1-14.
- Nurhajarini, D. R. (2015). *Akulturası Budaya pada Masyarakat Pesisir Jembrana, Bali*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) DIY.
- Nurmalasari, E. (2023). Nilai Kearifan Lokal Upacara Petik Laut Muncar Sebagai Simbol Penghargaan Nelayan Terhadap Limpahan Hasil Laut. *Jurnal Artefak*, 10 (1), 43 – 54.
- Pageh, I. M. (2024). Ideologi pendidikan baliseering: Pengajaran sejarah kritis yang menantang di era globalisasi. Klaten: Lakeisha
- Purnawati, D. M. O. (2021). “*Rarud Ke Alas Cekik*” dalam *Sejarah dan Kearifan Lokal di Era Globalisasi*. Klaten: Lakeisha.
- Putnam, R. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon and Schurster.
- Qomariyah, R. S., Firdausy, A. N., Kurniawati, A., Puspita, D., & Zamili, F. (2024). Tradisi Petik Laut Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal di Pesisir Mayangan Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(4), 1141–1143.
- Riyadi, A., & Azizah, N. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural melalui Tradisi Petik Laut di Muncar Banyuwangi*. *Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial*, 13(1), 125-144.
- Saihu, M. (2019). *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama di Jembrana-Bali)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salamah, N., Raihan, F. A., Marbun, R. N., Pusparini, A. R. Y., & Dewi, I. O. R. S. (2023). Ketaatan Sosial di Dalam Tradisi Saparan pada Masyarakat Desa Kopeng Salatiga. *Jurnal Kultur*, 2(2), 150-156.
- Simatupang, G. A. R., Arta, K. S., & Pardi, I. W. (2024). Migrasi Suku Bugis Sebagai Peletak Dasar Nilai-Nilai Multikulturalisme di Kampung Bugis Buleleng Bali dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA. *Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 12(2), 85–97.
 undiksha.ac.id
- Siregar, M. U., Khoiriyah, J., Hayani, R. N., & Amini, A. (2023). Perkembangan Sosial Masyarakat Indonesia Sepanjang Sejarah. *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, 1(2), 106-116.
- Soekanto, S. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2019). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sztompka, P. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial, Terjemahan dari aslinya The Sociology of Sosial Change, Terj. Alimandan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, N., & Pageh, I. M. (2022). *Living museum* sebagai sumber pembelajaran Sejarah (comparative studies in Bali and West Java). *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 7(1), 42–58. <https://doi.org/10.17977/um022v7i22022p42>.
- Suryana, Y. (2015). *Pendidikan Multikultural; Suatu Upaya Pengamatan Jati Diri Bangsa Konsep-Prinsip-Praktek*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Suwito. (2019). *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama di Jembrana-Bali)*. Sleman: Deepublish.
- Syafe'i, I., & Wasehudin, I. A. (2023). "The Role Of Islamic Religious Education Teachers In Mental Strengthening Post-Covid-19 Pandemic Students In The Coastal District Of Serang." *Scandinavian Journal*. <https://doi.org/10.5281/SJIS.775151>
- Syaltut, S. M. (2006). *Fatwa-fatwa Penting Syaikh Shaltut*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Sztompka, P. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media.
- Triani, N. N. A. dan Satyawan, M. D. (2016). Memaknai Sisi Akuntansi dari Sumbangan Keagamaan Masyarakat Hindu Bali. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(2), 240-255.
- Usman, S. (2018). *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Weber, M. (1978). *Economy and society: An outline of interpretive sociology* (G. Roth & C. Wittich, Eds.). California: University of California Press.
- Wirawan, I. G. M. A. S. 2021. Restorasi dan Kebertahanan *Local Genius* Di Era *New Normal* dalam Sejarah dan Kearifan Lokal di Era Globalisasi. Klaten: Lakeisha.
- Wulandari, M., Ismail, M., Alqadri, B., & Zubair, M. (2023). Implementasi nilai-nilai sosial dalam pelaksanaan tradisi Banjar Begawe (Di Desa Gerisak Semanggleng, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 871–878.
- Yasa, I. W. P., Lasmawan, I., & Suharta, I. G. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal untuk Mewujudkan Pelajar Indonesia Pancasila: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 6, 239. <https://doi.org/10.17977/um0330v6i2p239-253>

- Yasa, I. W. P., & Luh Suci Yastini. (2024). *Bali sebagai live museum masyarakat multikultural: Peluang dan tantangan. Dalam Harmoni: Merajut kebhinnekaan dan membangun inklusivitas melalui pendidikan multikultural*. Klaten: Lakeisha.
- Zuchdi, D., & Afifah, V. N. (2019). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Lokal sebagai Sumber Belajar Sejarah*. Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS, 4(2).

